***The Effect Of ROA, Likudity, Business Risk And Sales growth On Capital Structure In List Manufacturing Companies On The Indonesian Stock Exchange In 2019-2021 During Covid-19 Pandemic.***

**Pengaruh ROA, Likuiditas, Resiko Bisnis, Dan Sales growth Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021 Pasca Pandemi Covid-19.**

**Annisa Nauli Sinaga­1\* , Anggre Kuniawan Tampubolon2, Devi Theresia3, Marina4 , Renika Hasibuan­5**

Universitas Prima Indonesia1,2,3,4

Universitas Sari Mutiara Indonesia5

andrekurniawn90@gmail.com2

\**Corresponding Author*

***ABSTRACT***

*This study aims to see the impact of ROA, liquidity, business risk and income growth variables on the capital structure. The population of this study was drawn from 177 companies selected with a sampling objective based on certain criteria, such that there were 69 sample companies. The type of data used in this research is quantitative data. The data source of this research is secondary data. Data collection techniques were performed through documentation techniques and data analysis using multiple linear analyzes using the F-test and t-test at a significant level of 5% and the coefficient of determination. The results of the study partially show that ROA has a positive and significant effect on the capital structure. Liquidity and business risk have a negative and significant impact on the capital structure. Sales growth has no significant impact on the capital structure. The study findings simultaneously impact ROA, liquidity, business risk and revenue growth on the capital structure of manufacturing companies listed on the IDX in 2019-2021 following the 2019 Covid pandemic.*

***Keywords: ROA, liquidity, business risk, revenue growth, capital structure***

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh variabel ROA, likuiditas, risiko bisnis dan pertumbuhan pendapatan terhadap struktur modal. Populasi penelitian ini diperoleh dari 177 perusahaan yang dipilih dengan target sampling menurut kriteria tertentu, sehingga menjadi 69 perusahaan sampel. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dan analisis data menggunakan analisis linier berganda dengan menggunakan uji F dan uji t pada taraf signifikan 5% dan koefisien determinasi. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Likuiditas dan risiko usaha berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal. Hasil kajian secara simultan mempengaruhi ROA, likuiditas, risiko bisnis dan *Sales growth* terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 pascapandemi Covid 2019.

**Kata kunci:** ROA, likuiditas, risiko usaha, pertumbuhan pendapatan, struktur modal

1. **Pendahuluan**

Bagian dari perusahaan yang mengarah pada produksi produk yang sangat disesuaikan disebut perusahaan manufaktur. Manufaktur adalah transformasi bahan mentah menjadi produk, dan istilah ini dapat diterapkan pada aktivitas manusia apa pun, dari tenaga kerja manual hingga manufaktur industri berteknologi tinggi, bahan mentah diubah menjadi banyak produk dan produk. Industri manufaktur adalah bagian dari setiap aspek sistem ekonomi. Dalam ekonomi pasar bebas, produksi dan distribusi massal biasanya dimaksudkan untuk menguntungkan konsumen. (Sumber: <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Manufactory>).

Pertumbuhan sektor manufaktur diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi pasca Covid-19 pada tahun 2021. Akibat pandemi, pertumbuhan ekonomi Indonesia melambat, antara lain karena hilangnya pekerjaan di berbagai industri. Manufaktur yang lebih baik diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi hingga tahun 2021. Sebelum ledakan, industri manufaktur beroperasi pada 70% dari kapasitasnya. Namun akibat pandemi Covid-19, populasinya menurun hingga 30%. Kecuali institusi medis dan perusahaan farmasi, produksi turun sebanyak 50% di beberapa daerah. Kebijakan dan tindakan pemerintah termasuk insentif moneter dan non-moneter seperti: B. Menggunakan restrukturisasi utang untuk memfasilitasi investasi awal di industri. (Sumber : https://[www.bappenas.go.id/id/berita/sektor-manufaktur-bantu-dorong-pemulihan-](http://www.bappenas.go.id/id/berita/sektor-manufaktur-bantu-dorong-pemulihan-)konomipascapandemi-covid-19-di-2021).

Perusahaan media PT Mayora Indah Tbk yang menjadi bagian dari ekonomi Covid 19 tahun lalu meraup Rp24,47 miliar, turun 2,2% dari Desember 2019, menjadi Rp25,03 miliar. Pendapatan tahun lalu turun sebesar Rp 549,7 miliar dibandingkan tahun 2019. Wabah tersebut memengaruhi nilai wajar instrumen keuangan, gangguan bisnis, gangguan perdagangan, pasar saham yang bergejolak, fluktuasi nilai tukar, dan sektor keuangan dalam beberapa hal, termasuk sektor manufaktur Indonesia. yang perlu segera dipertahankan sebagai hasilnya. Selain itu, hasil keuangan dan operasi kami dapat mempengaruhi grup kami. Penurunan penjualan tersebut tidak diimbangi dengan beban pokok penjualan yang naik tipis menjadi Rp 17,18 miliar dari sebelumnya Rp 17,10 miliar. Dalam pernyataan yang dikeluarkan oleh mereka, pejabat MYOR mengaitkan penurunan penjualan sebagian dengan kondisi ekonomi yang tidak pasti. Hal ini disebabkan dampak negatif pandemi Covid-19 terhadap pasar keuangan global pada tahun 2020. (Sumber: https://www.cnbcindonesia.com/market/20210407114732-17-235881/dihantam-pandemi -2020 -penjualan- walikota -jatuhkan-jadi-rp-24-t)

Perusahaan dengan aset yang cukup untuk digunakan sebagai jaminan cenderung menggunakan utang. Semakin besar struktur aset, semakin besar pula struktur modalnya, artinya semakin banyak aset dasar yang tersedia sebagai jaminan utang korporasi, dan sebaliknya, semakin menurun struktur aset korporasi, maka agunan sektor swasta jangka panjang semakin berkurang Persyaratan periodik.

Perusahaan lebih memilih menggunakan sumber dana internal berupa laba ditahan. Ini karena perusahaan yang menguntungkan adalah perusahaan dengan banyak kas internal, yang memungkinkan perusahaan menggunakan lebih banyak aset internal daripada meminjam. Risiko bisnis perusahaan dapat ditentukan dengan menganalisis pendapatan perusahaan.

Bisnis dengan pendapatan stagnan tidak yakin apakah mereka akan mampu mengumpulkan uang untuk membayar utang mereka kepada kreditur. Organisasi dengan lebih banyak hutang memiliki risiko kebangkrutan yang lebih besar karena mereka memiliki lebih banyak kewajiban untuk dipenuhi. Selain itu, pelaku bisnis dengan risiko bisnis yang tinggi akan berusaha untuk mempertahankan sebagian utangnya agar tidak membahayakan kelangsungan perusahaan.

Perusahaan dengan penjualan yang lebih stabil dijamin akan mendapatkan lebih banyak hutang dan memiliki biaya tetap yang lebih tinggi daripada perusahaan dengan penjualan yang lebih fluktuatif. Perkembangan ekonomi merupakan salah satu dari banyak faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan. Semakin tinggi pertumbuhan penjualan perusahaan, semakin banyak modal utang yang harus digunakan dan semakin besar struktur modalnya.

Dengan poin di atas, peneliti memutuskan untuk menampilkan dampak ROA, likuiditas, risiko bisnis dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal industri manufaktur yang terdaftar di BEI selama 2019-2021.

**Tujuan penelitian**

Berdasarkan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengujiw wdan wmenganalisis wpengaruh wROA wterhadap wstruktur wmodal wpada perusahaanw manufakturw periodew 2019-2021w pascaw pandemiw Covid-19.w
2. Meng Mengujiw wdan wmenganalisis wpengaruh wlikuiditas wterhadap wstruktur wmodal wpada perusahaanw manufakturw periodew 2019-2021w pascaw pandemiw Covid-19.w
3. Mengujiw wdan wmenganalisis wpengaruh wresiko bisnis wterhadapwstruktur wmodal wpada perusahaanw manufakturw periodew 2019-2021w pascaw pandemiw Covid-19.w
4. Mengujiw wdan wmenganalisis wpengaruh *wSales growth* wterhadap wstruktur wmodal wpada perusahaanw manufakturw periodew 2019-2021w pascaw pandemiw Covid-19.w

**Nilai penelitian**

Studi ini diharapkan dapat menghasilkan hasil sebagai berikut:

1. Untuk perusahaan

Sebagai dasar metrik dan data untuk meningkatkan kinerja ROA, keuangan, risiko bisnis, dan pertumbuhan pendapatan bagi perusahaan manufaktur pada periode pasca pandemi dari 2019 hingga 2021

1. Untuk Akademis

Selain sumber daya yang tersedia untuk mahasiswa, khususnya mahasiswa akuntansi, tentang dampak ROA struktur modal, likuiditas, risiko bisnis, dan pertumbuhan ekonomi di sektor manufaktur pasca pandemi, 2019-2021:

**2. Tinjauan Pustaka**

**Dampak ROA terhadap struktur modal**

Keuangan perusahaan memiliki dampak yang signifikan terhadap investasi perusahaan. Ketentuan ini menjawab kebutuhan perusahaan akan dana jangka pendek yang dapat membayar hutangnya, melunasi hutang dengan kepercayaan kepada kreditur, atau menyediakan lebih banyak likuiditas. (Sawitri 2021:3).

ROA = $\frac{EBIT }{TOTAL ASSET }$

**Teori dampak likuiditas terhadap struktur modal**

Keuangan perusahaan memiliki dampak yang signifikan terhadap investasi perusahaan. Undang-undang ini menetapkan kebutuhan dana jangka pendek yang dapat digunakan untuk melunasi hutang, melepaskan hutang dari kreditur perwalian, atau melakukan pembayaran dalam jumlah besar. (Sari 2020: 8 Januari 2020).

DER*=*

**Teori dampak risiko bisnis terhadap struktur modal**

Sebuah perusahaan atau organisasi dapat mengidentifikasi risiko yang terkait dengan setiap aktivitas bisnis untuk mencapai kesuksesan. Kunci manajemen risiko yang efektif adalah mengidentifikasi dan mengelola risiko ini. Tujuan dari risiko bisnis ini adalah untuk menemukan potensi positif (positif) dan negatif (negatif) dari semua faktor yang dapat mempengaruhi suatu organisasi. (Nainggolan 2017:4).

DOL*=*

**Teori dampak pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal**

Laju pertumbuhan perusahaan dapat dilihat melalui peningkatan volume dan kenaikan harga terutama pada sektor penjualan. Hal ini karena pemasaran merupakan bagian dari tanggung jawab perusahaan untuk mencapai tujuannya dan mencapai tingkat laba yang ditargetkan. Semakin tinggi nilai diferensiasi, semakin baik tingkat pertumbuhan penjualan. (Sawitri 2021:4).

*Sales growth* = $\frac{Penjualan Tahun lalu--penjualan tahun sekarang}{penjualan tahun sekarang}$

**Kerangka Konseptual**



**Gambar 1 . Kerangka Konseptual**

**Hipotesis Penelitian**

H1: ROAw wberpengaruh wsecara wparsial wterhadap wstruktur wmodal wperusahaan manufakturw yangw terdaftarw diw Bursaw Efekw Indonesiaw tahunw 2019-2021w setelahw wpandemi wCovid-19.

H2: Likuiditas2 berpengaruh wsecara wparsial wterhadap wstruktur wmodal wperusahaan manufakturw yangw terdaftarw diw Bursaw Efekw Indonesiaw tahunw 2019-2021w setelahw wpandemi wCovid-19.

H3: Risikow bisnisw berpengaruh wsecara wparsial wterhadap wstruktur wmodal wperusahaan manufakturw yangw terdaftarw diw Bursaw Efekw Indonesiaw tahunw 2019-2021w setelahw wpandemi wCovid-19.

H4: *Salesw growthw* berpengaruh wsecara wparsial wterhadap wstruktur wmodal wperusahaan manufakturw yangw terdaftarw diw Bursaw Efekw Indonesiaw tahunw 2019-2021w setelahw wpandemi wCovid-19.

H5: ROA, likuiditas, risiko bisnis dan pertumbuhan pendapatan secara simultan berpengaruh wsecara wsimutanw wstruktur wmodal wperusahaan manufakturw yangw terdaftarw diw Bursaw Efekw Indonesiaw tahunw 2019-2021w setelahw wpandemi wCovid-19.

1. **Metode Penelitian**

**populasi dan sampel**

Demografi adalah jumlah total faktor atau faktor yang menunjukkan karakteristik dan perilaku tertentu yang ditentukan dan disimpulkan oleh peneliti yang sedang diselidiki. Contoh tersebut merupakan salah satu kelompok karakteristik sosial yang digunakan dalam penelitian Sujarweni (2019).

Dalam penelitian ini, sampel acak dengan sampel purposive digunakan. Tujuan adalah metode pengambilan sampel yang memiliki pertimbangan atau kriteria tertentu menurut Sujarweni (2019). Contoh kriteria untuk penelitian ini ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Dalamw wpenelitian wini, wkriteria wyang wdisebutkan wadalah:

1. Perusahaan konsumen yang tercatat di BEI tahun 2019-2021.
2. Perusahaanw wmanufaktur wmerilis wlaporan wkeuangan wtahun 2019-2021.
3. Perusahaan Manufaktur Menghasilkan Untung Tahun 2019-2021.

Hasil pengambilan sampel didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

**Tabel 1. Pemilihan Sampel**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Kriteria | Jumlah |
| 1. | Perusahaanw wManufaktur wKonsumsi wTahun w2019-2021. | 177 |
| 2. | Perusahaan wyang tidak wmenerbitkan wlaporan wkeuangannya Tahun 2019-2021. | (30) |
| 3. | Perusahaan yang mengalami kerugian Tahun 2019-2021. | (78) |
| Jumlah Sampel Perusahaan | 69 |
| Total Sampel (3 x 69) | 207 |

**Teknik Pengumpulan Data**

Sumber data penelitian ini diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id tahun 2019-2021. Metode penelitian adalah ilmu bagaimana dan bagaimana seharusnya penelitian dilakukan, dan penelitian yang dilakukan harus dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip penelitian, Purba (2021).

**Jenisw wdan wsumber wdata**

Jenisw wdata wyang wdigunakan wdalam wpenelitian wini wadalah wdata wsekunder. Data sekunder adalah jenis informasi formal tentang pasar saham Indonesia, laporan keuangan, laporan, jurnal, dan makalah akademis tentang ROAw, likuiditasw, risikow wbisniss, salesw growthw, dan struktur wmodal. Sumber informasi adalah situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) (www.idx.co.id).

**Metodew wanalisis wuntuk wdata wpenelitian**

**Uji Asumsiw wKlasik**

Tes normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan multikolinearitas adalah tes hipotesis klasik. Perangkat lunak SPSS 20 melakukan tes penerimaan tradisional.

**Uji Normalitas.**

Tujuan wpengujian wini wadalah untuk menilaiw wapakah wresidual wsuatu wmodel wregresi berdistribusiw normalw (wGhozali 2016). Adaw duaw caraw untukw menentukanw apakahw wresidual berdistribusi normal. Periksa nama melalui analisis grafis atau uji statistik.

**Analisis multikolonieritas**

Ujiw wini wmemiliki wtujuan wdalam wmengukur wapa wmodel wregresi wdidapati wadanya kolerasiw diantaraw variabelw bebasw (independen) (Ghozali 2016:103). Cara wyang wdigunakan wuntuk wmelihat multikolonieritas wmelalui wnilai w*tolerance* > 0,10 serta w*Variance inflation factorw* ( VIF) < 10 artinya tidaklahw wdidapati wmultikolonieritas.

**Analisis Autokorelasi**

Ujiw wini wmemiliki wtujuan wdalam wmengukur wapakah wpada wmodel wregresi wlinear wada wkorelasi wdiantara wkesalahan wresidual wdi wperiode t wdengan wkesalahan wresidual wdi wperiode wt-1 (wGhozali 2016:w). Dalamw wrangka wmenentukan wterdapat watau wtidak wautokorelasi wbisa wdijalankan wmelalui uji *Durbin-Waston* (*DW Test*) dimana w*Durbin-Watson* wtidaklah wterdapat wautokorelasi wpositif wataupun negatif wjika wdu < d < 4 – dl.

**Analisis Heteroskedastisitas**

Tujuan dari analisis ini adalah untuk menilai apakah ada perbedaan antara model regresi atau perbedaan hasil dari satu eksperimen ke eksperimen lainnya (Ghozali 2016: 134). Ini adalah metode meninjau statistik dan uji statistik.

**Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda (Ghozali 2016: 8) untuk menguji variabel dependen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh variabel dependen (ROA, likuiditas, risiko bisnis dan *Sales growth*) terhadap variabel (struktur modal). Model untuk regresi linier berganda adalah**:**Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + b4X4 + e

Info :

Y : Struktur Modal

a : sebuah konstanta

b1,2,3,4 : Ukuran koefisien regresi X X1

X1 : ROA

X2 : Likuiditas

X3 : Risiko bisnis

X4 : *Sales growth*

e : kesalahan standar (α=5%)

**Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi *Adjusted R Square* dimaksudkan untuk menghitung sejauh mana model dapat menjelaskan variabel independen (Ghozali 2016).

**Uji Hipotesis Simultan (Uji F)**

Uji-F statistik secara umum menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Ghozali 2016:96).

Cara mengujinya dengan hipotesis ini adalah sebagai berikut:

Jika F**hitung** < F**tabel** , maka H0 diterima dan Ha ditolak , pada α = 0 , 05

Jika F**hitung** >F**tabel** , maka H0 ditolak dan Ha diterima , pada α = 0i, 05

**Pengujian hipotesis Parsial (uji-t)**

Uji t-statistik umumnya menunjukkan sejauh mana pengaruh suatu variabel penjelas atau terikat pada individu untuk menjelaskan variasi variabel bebas (Ghozali 2016:97).

Cara mengujinya dengan hipotesis ini adalah sebagai berikut:

Jika - ttabel <thitung < ttabel; maka H0 diterima dan Ha ditolak, pada α = 0,05

thitung <- ttabel atau thitung > ttabel ; maka H0 ditolak dan Ha diterima, pada α = 0,05

**4 . Hasilw wdan wPembahasan**

**Statistikw wdeskriptif**

 Jumlahw wsampel wdalam wpenelitian wini wadalah w69 wdata wdari wsampel wperusahaan wdikalikan w3 tahun wsehingga wmenjadi w207 wperusahaan (w2019-2021). Pada wpenelitian ini terlihat bahwa hasil uji statistik deskriptif pada tabel antara lain:

**Tabel 2. Statistik Deskriptif**

|  |
| --- |
| **Descriptive Statistics** |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| ROA | 207 | ,00041 | ,60995 | ,0839530 | ,09857722 |
| Likuiditas | 207 | ,10503 | 13,30906 | 3,0855243 | 2,62601050 |
| Resikobisnis | 207 | ,00012 | 2,69805 | ,1174953 | ,24919596 |
| Salesgrowth | 207 | -,96932 | 2,59083 | -,0184846 | ,37063442 |
| Strukturmodal | 207 | ,00347 | 6,33351 | ,7728089 | ,81896739 |
| Valid N (listwise) | 207 |  |  |  |  |

 Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2022 (Data Diolah)

Tes di atas mengungkapkan yang berikut:

1. ROAw wmemiliki wnilai wminimum w0,00041 wdan wnilai wmaksimum w0,60995 wdengan nilaiw wrata-rata w0,839530 wdan wnilai wstandar wdeviasi w0,9857722.
2. Likuiditasw memilikiw nilaiw minimumw 0,10503w wdan wnilai wmaksimum w13,30906 wdengan nilaiw wrata-rata w3,0855243 wdan wnilai wstandar wdeviasi w2,62601050.
3. Risikow bisnisw wmemiliki wnilai wminimum 0,00012w wdan wnilai wmaksimum 2,69805w wdengan nilaiw wrata-rata w0,1174953 wdan wnilai wstandar wdeviasi w0,24919596.
4. Salesw wgrowth wmemiliki wnilai wminimum w-0.96932 wdan wnilai wmaksimum 2.59083w wdengan nilaiw wrata-rata -0.184846w wdan wnilai wstandar wdeviasi 0.37063442w.
5. Strukturw wmodal wmemiliki wnilai wminimum w0,00347 wdan wnilai wmaksimum w6,33351 dengan wdengan nilaiw wrata-rata 0,7728089w wdan wnilai wstandar wdeviasi 0,81896739w.

**Ujiw Asumsiw Klasik w**

**Ujiw wNormalitas**



**Gambarw w2. wHistogram**

Sumberw : Hasilw Pengolahanw Dataw SPSSw, 2022w (dataw wdiolah)

Representasi histogram pada gambar menunjukkan bahwa representasi kurva berbentuk simetris (U) dan tidak menyimpang ke kiriw watau kew wkanan, sehingga data dapatw wdikatakan berdistribusiw wnormal.



**Gambarw w3. wDiagram wP wNormalitas**

Sumberw : Hasilw Pengolahanw Dataw SPSSw, 2022w (dataw wdiolah)

 Dari grafik P normalitasw wdi watas wterlihat wbahwa wdata wterdistribusi sepanjang garis diagonal. Penyebarannya hampir secara eksklusif di dekat diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa grafik P-plot berdistribusi normal.

**Tabel 3. wHasil Ujiw wNormalitas**

|  |
| --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** |
|  | Unstandardized Residual |
| N | 115 |
| Normal Parametersa,b | Mean | ,0000000 |
| Std. Deviation | ,64066470 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,120 |
| Positive | ,106 |
| Negative | -,120 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | 1,283 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,074 |
| a. Test distribution is Normal. |
| b. Calculated from data. |

Sumberw : Hasilw Pengolahanw Dataw SPSSw, 2022w (dataw wdiolah)

**Uji Multikolinearitas**

**Tabelw w4. wHasil wUji wMultikolinearitas**

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Collinearity Statistics |
| Tolerance | VIF |
| 1 | LN\_ROA | ,467 | 2,143 |
| LN\_Currentratio | ,915 | 1,093 |
| LN\_DOL | ,475 | 2,106 |
| LN\_Salesgrowth | ,989 | 1,011 |
| a. Dependent Variable: LN\_Strukturmodal |

Sumberw : Hasilw Pengolahanw Dataw SPSSw, 2022w (dataw wdiolah)

Nilaiw wVIF wvariabel windependen wROA wsebesar w2,143 wyaitu wkurang wdari w10 wdan wnilai wtolerance w0,467 wyaitu wlebih wdari w0,1 wsehingga wtidak wterjadi wgejala multikolinearitasw. wLikuiditas wmemiliki wVIF 1,093 wlebih wkecil wdari w10 wdan wtoleransi 0,915 lebihw besarw dariw 0,1w sehinggaw tidakw terjadiw gejalaw multikolinearitasw. Risikow bisnisw wmemiliki wskor VIF 2,106 wkurang wdari w10 wdan wskor wtoleransi w0,475 wlebih wbesar wdari w0,1 wsehingga wtidak wterjadi wgejala multikolinearitasw. wSales wgrowth memiliki nilai VIF 1,011 lebihw kecilw wdari w10 wdan wnilai wtolerance 0,989 lebihw besarw dariw 0,1 sehinggaw tidakw terjadiw gejalaw wmultikolinearitas.

**Ujiw Autokorelasi**

**Tablew w5. wHasil wUji wAutokorelasi**

|  |
| --- |
| **Model Summaryb** |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | ,754a | ,569 | ,554 | ,65221 | 2,136 |
| a. Predictors: (Constant), LN\_Salesgrowth, LN\_Currentratio, LN\_DOL, LN\_ROA |
| b. Dependent Variable: LN\_Strukturmodal |

Sumberw : Hasilw Pengolahanw Dataw SPSSw, 2022w (dataw wdiolah)

Tabelw w5 wmenunjukkan wbahwa wDW wyang wdiperoleh wadalah w2,136 wdl wdan wnilai wdu wyang diperoleh wdengan wK=4 wdan wn=115 wadalah wdl=1,6246 wdan wdu=1,7683. Nilaiw wDW wyang wdiperoleh lebih wbesar wdan wnilai wdl wlebih wkecil wdari wdu danw wlebih wkecil wdari wnilai (w4 - du = w4 - w1.7683) = w2.2317 yaitu w1.6246 < w2.136 < 2.2317 wyang wartinya wtidak wada wautokorelasi.

**Uji Heteroskedastisitas**



**Gambar 4. Scatterplot**

Sumberw : Hasilw Pengolahanw Dataw SPSSw, 2022w (dataw wdiolah)

Berdasarkanw scatterplot, terlihat bahwa klaster tersebar wdi watas wdan wdi wbawah wangka sumbu y(0) dalam wpola wyang konsisten dan tidak terklaster bersama. Jadi dari gambar di atas wtidak terjadi wheteroskedastisitas.

**Uji Glejser**

**Tabelw w6. wHasil wUji wGlejser**

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | 2,874 | ,005 |
| LN\_ROA | 1,282 | ,203 |
| LN\_Currentratio | -1,748 | ,083 |
| LN\_DOL | -1,391 | ,167 |
| LN\_Salesgrowth | -1,214 | ,227 |
| a. Dependent Variable: abs |

Sumberw : Hasilw Pengolahanw Dataw SPSSw, 2022w (dataw wdiolah)

Ujiw wGlejser wdi watas wmenyatakan bahwaw nilaiw signifikansiw wvariabel wROA wsebesar w0,203, nilaiw signifikansi wlikuiditas wsebesar w0,83. Nilaiw wsignifikan wrisiko bisnisw wadalah w0,167. Nilai signifikan variabelw wsales wgrowth sebesarw 0,227w yangw berartiw dataw wpada wpengujian wini berdistribusi normalw danw tidakw terjadiw wheteroskedastisitas. Karena signifikan untuk keempat variabel > 0,05.

**Analisisw wRegresi wBerganda**

**wTabel w7. wHasil wPersamaan wRegresi wLinear wBerganda**

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | ,020 | ,252 |  |
| LN\_ROA | ,207 | ,077 | ,248 |
| LN\_Currentratio | -,995 | ,093 | -,696 |
| LN\_DOL | -,264 | ,069 | -,350 |
| LN\_Salesgrowth | ,023 | ,053 | ,027 |
| a. Dependent Variable: LN\_Strukturmodal |

Sumberw : Hasilw Pengolahanw Dataw SPSSw, 2022w (dataw wdiolah)

Struktur Modal = 0,020 + 0,207 ROA - 0,995 Likuiditas - 0,264 Risiko Bisnis + 0,023 salesw growthw

Artiw wdari wpersamaan wregresi wlinier wberganda wdi watas wadalah:

1. Nilaiw konstantaw sebesarw 0,020w menunjukkanw bahwaw wvariabel ROAw, wLikuiditas, wDOL wdanw salesw growthw wdianggap wnol (0), wsehingga wStruktur wModal (Y) wadalah 0,020.
2. Nilaiw wsatuanw regresi wROA wsebesar w0,207 wartinya wsetiap wkenaikan w1% wROA wmaka wstruktur wmodal (Y) wbertambah wsebesar w0,207 wsatuan.
3. Nilaiw wsatuanw regresi likuiditas adalah -0,995, yang wmenunjukkan wbahwa wsetiap penurunan w1% likuiditasw, wmaka wstruktur wmodal (Y) berkurang sebesar 0,995 satuan.
4. Nilai unit dari regresi risiko bisnis adalah -0,264 yang berarti bahwa untuk setiapw wpenurunan risikow wbisnis wsebesar w1% , makaw wstruktur modal (Y) berkurang sebesar 0,264 f unit.
5. Nilai satuan regresi salesw growth sebesar 0,023 artinya struktur modal (Y) mengalami kenaikan sebesar sebesar 0,023 satuan untuk setiap kenaikan 1% *Sales growth*w.

**Ujiw wKoefisien wR wSquare**

**Tabelw w8. wUji wKoefisien wR wSquare**

|  |
| --- |
| **Model Summaryb** |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square |
| 1 | ,754a | ,569 | ,554 |
| a. Predictors: (Constant), LN\_Salesgrowth, LN\_Currentratio, LN\_DOL, LN\_ROA |
| b. Dependent Variable: LN\_Strukturmodal |

Sumberw : Hasilw Pengolahanw Dataw SPSSw, 2022w (dataw wdiolah)

Nilaiw *wadjusted wr-squared* wini wadalah 0,554 atau 55,4%, artinya ROA, likuiditas, risiko bisnis, dan salesw growthw sebesar 55,4% dari variasi variabel struktur modal dan sisanya 44,6% dariw wvariabel lain wdi wluar ini. variabelw wpenelitian struktur aset dan TATO dipengaruhi.

**Pengujianw wHipotesis**

**Ujiw Simultanw (wUji F)**

**Tabelw w9. wHasil wPengujian wHipotesis wsecara wSimultan**

|  |
| --- |
| **ANOVAa** |
| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 61,818 | 4 | 15,454 | 36,331 | ,000b |
| Residual | 46,791 | 110 | ,425 |  |  |
| Total | 108,609 | 114 |  |  |  |
| a. Dependent Variable: LN\_Strukturmodal |
| b. Predictors: (Constant), LN\_Salesgrowth, LN\_Currentratio, LN\_DOL, LN\_ROA |

Sumberw : Hasilw Pengolahanw Dataw SPSSw, 2022w (dataw wdiolah)

Pada pengujian ini diperoleh Fhitung 36,331 dan Ftabel 2,45 yang berarti Fhitung > Ftabel 36,331 > 2,45 denganw wnilai wsignifikansi w0,001 < 0,05w wmaka wH0 wditolak wdan wHa wditerima, sehingga disimpulkan bahwaw wROA, wLikuiditas, wrisiko bisnisw wdan salesw growthw secaraw simultanw berdampak signifikan pada strukturw wmodal sektor manufakturw wyang wterdaftar wdi wBEI setelah pandemi Covid 2019 pada 2019-2021.

**Ujiw wParsial (wUji T)**

**Tabelw w10. wHasil wPengujian wHipotesis wsecara wParsial**

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | T | Sig. |
| 1 | (Constant) | ,080 | ,936 |
| LN\_ROA | 2,706 | ,008 |
| LN\_Currentratio | -10,641 | ,000 |
| LN\_DOL | -3,849 | ,000 |
| LN\_Salesgrowth | ,431 | ,667 |
| a. Dependent Variable: LN\_Strukturmodal |

Sumberw : Hasilw Pengolahanw Dataw SPSSw, 2022w (dataw wdiolah)

Dariw whasil wtabel wuji-t wdi watas wterlihat wjelas wbahwa

1. Variabelw wROA wmemiliki wthitung wsebesar w2,706 wdan wttabel wsebesar w1,65833 wyang wberarti wthitung>ttabel wsebesar w2,2706>1,65833 wdengan wtingkat wsignifikansi 0,008<0,05 wyang wberarti wH0 wditolak wdan wHa wditerima, wartinya wROA wberpengaruh wpositif wdan wberdampak wsignifikan terhadap wstruktur wmodal wperusahaan wmanufaktur wyang wterdaftar wdi wBEI wtahun w2019-2021 wpasca wpandemi wCovid w2019.
2. Variabelw wlikuiditas wmemiliki wthitung wsebesar -w10,641 wdan wttabel wsebesar w1,65833 wyang wberarti wthitung>ttabel wsebesar -w10,641>1,65833 wdengan wtingkat wsignifikansi 0,000<0,05 wyang wberarti wH0 wditolak wdan wHa wditerima, wartinya wlikuiditas wberpengaruh wnegatif wdan wberdampak wsignifikan terhadap wstruktur wmodal wperusahaan wmanufaktur wyang wterdaftar wdi wBEI wtahun w2019-2021 wpasca wpandemi wCovid w2019.
3. Variabelw wresiko bisnisw wmemiliki wthitung wsebesar –w3,849 wdan wttabel wsebesar w1,65833 wyang wberarti wthitung>ttabel wsebesar –w3,849>1,65833 wdengan wtingkat wsignifikansi 0,000<0,05 wyang wberarti wH0 wditolak wdan wHa wditerima, wartinya wresiko bisnisw wberpengaruh wnegatif wdan wberdampak wsignifikan terhadap wstruktur wmodal wperusahaan wmanufaktur wyang wterdaftar wdi wBEI wtahun w2019-2021 wpasca wpandemi wCovid w2019.
4. Variabelw wsalesw growthw wmemiliki wthitung wsebesar w0,431 wdan wttabel wsebesar w1,65833 wyang wberarti wthitung>ttabel wsebesar w0,431<1,65833 wdengan wtingkat wsignifikansi 0,667>0,05 wyang wberarti wH0 wditerima wdan wHa wditolak, wartinya wsalesw growthw tidak wberpengaruh wdan wberdampak wsignifikan terhadap wstruktur wmodal wperusahaan wmanufaktur wyang wterdaftar wdi wBEI wtahun w2019-2021 wpasca wpandemi wCovid w2019.

**Pembahasanw wHasil wPenelitian**

**Pengaruhw wROA wTerhadap wStruktur wModal**

Hasilw wpenelitian wdapat wmembuktikan wbahwa wROA wberpengaruh wpositif wdan siginifikan terhadap wstruktur wmodal wpada wPerusahaan wManufaktur wYang wTerdaftar wDi BEIw wTahun w2019-2021 Pasca wPandemi wCovid w2019.

Hasilw wpenelitian wini wsejalan wdengan wpenelitian wyang wdilakukan woleh wNurlaela, dkkw (2018w), ROAw berpengaruhw positifw danw signifikanw padaw modalw strukturw wmodal, wkarena wperusahaan wakan lebih wsuka wmenggunakan wpendanaan wdari wsumber winternal, wkeuntungan yangw diperolehw oleh perusahaanw akanw menggunakanw whutang wyang wrelatif kecil wkarena wtingkat wpengembalian wyang wtinggi memungkinkan wperusahaan untuk wmembiayai sebagian wbesar wpendanaannya wdengan winternal dana.

Namunw whasil wpenelitian wini wtidak wsejalan wdengan wpenelitian wyang wdilakulan olehw Mulyadi, dkkw (w2021) wyang wmenyatakan wbahwa wROA wtidak wberpengaruh wsignifikan wterhadap wstruktur wmodal

**Pengaruhw wLikuiditas wTerhadap wStruktur wModal**

Hasilw wpenelitian wdapat wmembuktikan wbahwa wlikuiditas wberpengaruh wnegatif wdan siginifikan terhadap wstruktur wmodal wpada wPerusahaan wManufaktur wYang wTerdaftar wDi BEIw wTahun w2019-2021 Pasca wPandemi wCovid w2019.

Hasilw wpenelitian wini wsejalan wdengan wpenelitian wyang wdilakukan wOleh wHutabarat (2022w) yang menyatakanw wbahwa wLikuiditas wberpengaruh wnegatif wdan wtidak wsignifikan wterhadap wstruktur wmodal perusahaan wmanufaktur wsektor wmakanan danw wminuman wdi wBEI.

Penelitianw wini wtidak wsejalan wdengan wpenelitian wterdahulu wSari w(2020) wyang menyatakan likuiditasw berpengaruhw positifw terhadapw strukturw modalw dimanaw perusahaanw wyang wdapat membayar hutangnya wdalam waktuw wyang wlebih wsingkat wakan lebihw wmendapat wkepercayaan wdari wkreditur wuntuk menerbitkan wutang watau memberikan pendanaanw wdalam wjumlah wyang wbesar.

**Pengaruh Resiko Bisnis Terhadap Struktur Modal**

Hasilw wpenelitian wdapat wmembuktikan wbahwa wresiko bisnisw wberpengaruh wnegatif wdan siginifikanw terhadap wstruktur wmodal wpada wPerusahaan wManufaktur wYang wTerdaftar wDi BEIw wTahun w2019-2021 Pasca wPandemi wCovid w2019.

Hasilw wpenelitian wini wsejalan wdengan wpenelitian wyang wdilakukan wOleh wChomsatu, dkkw (2020w) yangw menyatakanw bahwaw resikow bisnisw berpengaruhw negatifw wdan wsignifikan wterhadap wstruktur modal wkarena wapabila wperusahaan wdengan wresiko bisnisw yangw besarw harusw menggunakanw hutangw yangw lebihw wkecil wdibandingkan wdengan wperusahaan wdengan wresiko wbisnis wyang wkecil. wHal wini dikarenakan wapabila perusahaan denganw wresiko bisnis wyang wbesar wmaka perusahaanw wakan wkesulitan untuk mengembalikanw wpinjaman/hutangw tersebutw.

Penelitianw wini wtidak wsejalan wdengan wpenelitian wyang wdilakukan wOleh wMeilyani, dkk (2019) yangw menyatakanw wbahwa wresiko wbisnis wberpengaruh wpositif wdan wtidak signifikan terhadap struktur modal wpada wperusahaan wsub wsektor wproperti wdan wreal westate wdi wbursa efekw windonesia.

**Pengaruh *Sales growth* Terhadap Struktur Modal**

Hasilw wpenelitian wdapat wmembuktikan wbahwa w*Sales growth*wtidakwwberpengaruhwwdan siginifikan terhadap wstruktur wmodal wpada wPerusahaan wManufaktur wYang wTerdaftar wDi BEIw wTahun w2019-2021 Pasca wPandemi wCovid w2019.

Hasilw wpenelitian wini wsejalan wdengan wpenelitian wyang wdilakukan wOleh wHerna Sari,dkk (2019) yangw menyatakanw wbahwa w*sales wgrowth* tidakw berpengaruhw wterhadap wstruktur wmodal perusahaan Perusahaanw Consumerw wGoods wYang wTerdaftar Di Bursaw wEfek wIndonesia wTahun w2012-2016.

Penelitianw wini wtidak wsejalan wdengan wpenelitian wSuweta, wdkk (w2016) wyang menyatakan bahwaw *salesw growthw* berpengaruhw positifw danw signifikanw terhadapw wstruktur wmodal. pertumbuhanwpenjualan wyang wtinggi wakan wmenjadi wsalah wsatu pertimbanganw wbagi wperusahaan wdalam menentukan besarnya wjumlah whutang wyang wakan wdigunakan. Semakinw tinggiw penjualanw makaw semkinw tinggiw jugaw keuntunganw yangw wdidapat woleh perusahaan.

**5. Penutup**

Kesimpulan dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. ROAw berpengaruhw positifw wdan wsignifikan terhadapw strukturw modalw wperusahaan manufaktur wyang wterdaftar wdi wBEI wtahun w2019-2021 wpasca wpandemi wCovid w2019.
2. Likuiditasw berpengaruhw negatifw wdan wsignifikan terhadapw strukturw modalw wperusahaan manufakturw wyang wterdaftar wdi wBEI wtahun w2019-2021 wpasca wpandemi wCovid w2019.
3. Risikow bisnisw berpengaruhw negatifw wdan wsignifikan terhadapw strukturw modalw wperusahaan manufakturw wyang wterdaftar wdi wBEI wtahun w2019-2021 wpasca wpandemi wCovid w2019.
4. Salesw growthww tidak berpengaruhw wdan wsignifikan terhadapw strukturw modalw wperusahaan manufakturw wyang wterdaftar wdi wBEI wtahun w2019-2021 wpasca wpandemi wCovid w2019.
5. ROAw, likuiditasw, risikow wbisnis wdan wsalesw growthw wsecara wsimultan berpengaruhw wdan wsignifikan terhadapw strukturw modalw wperusahaan manufakturw wyang wterdaftar wdi wBEI wtahun w2019-2021 wpasca wpandemi wCovid w2019.

Saran dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untukw winvestor

Tujuanw winvestor wberinvestasi wbaik wsaham wmaupun wmodal wadalah wuntuk menghasilkanw tingkat kemenanganw yangw lebihw tinggiw dariw modalw yangw wditanam woleh winvestor wsebelumnya.

1. Untukw wlebih wbanyak wpeneliti

Penelitiw wberharap whasil wpenelitian wini wdapat wmenjadi wsumber wawasanw wbagi penelitiw selanjutnyaw, sehinggaw memberikanw wawasanw bagiw penelitiw selanjutnyaw wtentang bagaimana melakukanw penelitiannyaw.

**Daftar Pustaka**

Aris Munandar, Aliah Pratiwi. (2019). *Pengaruh Resiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Pabrik Kertas PT. Tjiwi Kimia, Tbk Periode 2013-2018*. Jurnal Manajemen dan Keuangan ISSN 2338-4328. 7(2)

Chomsatu & Nurhalimah. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan farmasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2019. Jurnal Akuntansi dan Perbankan Syariah.* P-ISSN: 2621-4636; E-ISSN: 2621-4644. 03(02), Juli-Desember 2020

Ghozali, Irham. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariet m,e*. Cetakan VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Guna, Michael Adi dan R. Djoko Sampurno. (2018). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal (Strudi Kasus pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2012-2016).* Diponegoro Journal Of Management. 7(2).

Harmono. (2015). *Manajemen Keuangan berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Cetakan Keempat. Jakarta : PT Bumi Aksara

Herna Sari Dewi, Dkk. (2019). *Pengaruh Sales growth, Current Ratio, Firm Size dan Return On Asset Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016*. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*. 2(2). E-ISSn: 2599-3410

Hery. (2017). *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis.* Jakarta : PT Grasindo

Kasmir, (2016). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.

Michelle Gautami Japar & Merry Susanti. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Indonesia*. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*Vol. 2 Edisi April 2020 : 852 – 862

Sari, Okky Qurintan. (2020). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2017*. *Jurnal Akuntansi* 2020

Sawitri, Junita Nur. (2021. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal*. Jurnal Manajemen

Setiawati, M., & Veronica, E. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Jasa Periode 2016-2018*. Jurnal Akuntansi, 12(2), 294–312.

STIE Perbanas Surabaya 2021

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Afabeta

Sujarweni Wiratna V. (2019). *Metodologi Penelitain Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press

Suweta, Dewi & Dewi, R. (2016). *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, Dan Pertumbuhan Aktiva Terhadap Struktur Modal*. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 5(8) ISSN : 2302-8912

Tanti, S., & Paramita, R. (2020). *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Struktur Modal Perusahaan Sector Property Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017*. Jurnal Ilmu Manajemen. 8(2)